



## **Pengaruh Model *Project-Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap Kreativitas Siswa pada Kelas IV SDN 02 Manisrejo**

**Aldhi Yoga Pratama** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Maya Kartika Sari**, Universitas PGRI Madiun

**Dian Nur Antika Eky Hastuti**, Universitas PGRI Madiun

✉ [aldhiyogha@gmail.com](mailto:aldhiyogha@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian pengaruh *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study* bertujuan terhadap kreativitas siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Grub Design*. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yang menggunakan metode mengajar di luar kelas (*Outdoor Study*). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Manisrejo, Kabupaten Madiun pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 26 orang siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket respon, dan tes tulis. Prosedur pemeriksaan informasi dilengkapi dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Project based Learning* Berbasis *Outdoor Study* adalah sebagai berikut : Hasil pretes nilai minimum = 25, Nilai maksimum 85, mean 63,27, standart deviasi 14,138 sedangkan hasil posttest nilai minimum = 40, Nilai maksimum 90, mean 70,38, standart deviasi 12,722. penggunaan model PjBL memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Penggunaan model PjBL dalam proses belajar mengajar menjadikan siswa mudah memahami materi, konsep, meningkatkan kreativitas siswa.

**Kata kunci:** Project based learning, kreativitas, outdoor study

---



## PENDAHULUAN

Semua orang tidak menginginkan hidupnya dalam kebosanan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa, maka akan membosankan siswa. Apabila siswa merasa bosan dalam belajar maka perhatian siswa akan berkurang, tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa maka akan menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu. Salah satu cara agar informasi dapat diserap dan kemudian dimasukkan ke dalam memori jangka panjang adalah apabila informasi tersebut mengandung kekuatan emosi, baik suka (emosi positif) maupun duka (emosi negatif). Semua guru sangat mengharapkan agar materi yang disampaikan kepada semua siswanya dapat dimasukkan ke memori jangka panjang dan bahkan tidak terlupakan seumur hidup. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus selalu meningkatkan kualitas profesionalnya yaitu dengan memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar meningkatkan kreativitas siswa.

Dengan itu perilaku dan sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan bahwa perlu meningkatkan aspek-aspek lain selain hasil belajar siswa, yaitu salah satunya adalah kreativitas siswa. Menurut Guilford dalam Munandar (2014) kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, serta merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan, di sekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran (berpikir logis). Untuk meningkatkan kreativitas tentunya dengan cara yang tidak monoton dengan metode belajar diluar kelas.

Menurut Adelia Vera (2012) mengemukakan bahwa metode mengajar diluar kelas khususnya adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian, nelayan, terbuka sebagai kegiatan pembelajaran antarguru dan siswa, sehingga pembelajaran tidak selalu berada di dalam kelas. Keuntungan belajar dengan outdoor study, yakni menghasilkan penyimpanan hasil belajar yang bertahan lama dalam jangka panjang di otak. Dalam pembelajaran di luar kelas siswa tidak diajarkan untuk menghafal, tetapi belajar untuk menulis, merasakan, mencari, mencoba, menerapkan, dan melakukan percobaan sehingga siswa tidak lupa terhadap apa yang telah dipelajarinya (Vera, 2012). Outdoor Study sangat cocok untuk kalangan siswa SD dikarenakan siswa lebih tertarik dan paham akan pembelajaran yang dipraktikkan secara langsung di luar kelas oleh seorang pendidik. Sistem pengajaran di luar kelas lebih banyak mengeksplorasi kegiatan di alam, menekankan pada praktik secara langsung, mengarahkan siswa melihat secara langsung objek pelajaran yang sedang dibahas serta menekankan pengalaman nyata. Semuanya tetap mengacu pada konsep teori pelajaran yang telah baku. Belajar di luar kelas tidak hanya berperan sebagai tempat bermain, namun juga sebagai tempat siswa mengekspresikan kreatifitasnya.

Lingkungan ini merupakan tempat yang sangat menarik di mana siswa tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan berbagai fenomena nyata yang tidak terdapat di dalam buku dapat diamati secara langsung sehingga memunculkan rasa ingin tahu pada siswa. Rasa ingin tahu pada siswa akan mendorong siswa untuk mencari jawaban dan belajar lebih keras. Dengan penggunaan metode *Outdoor Study* sebagai alternatif dalam pembelajaran karena metode tersebut memberikan contoh konkret yang ada di lingkungan sekitar. Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan nyata dalam pembelajaran karena menekankan pengalaman langsung pada siswa. Sehingga dapat membuat siswa semakin berkembang dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang dilihat dan dibuat sebagai topic suatu pembelajaran, kerja

sama, pembelajaran terpusat pada siswa. Pendekatan yang sesuai dengan kriteria diatas yakni dengan pendekatan konstruktivisme dan yang tepat dengan model pembelajaran *project-based learning*.

*Project-based learning* merupakan pembelajaran secara berkelompok yang memfasilitasi berbagai model gaya belajar siswa dalam aspek bahasa (lisan), gerak(kinetic), melihat, dan pendengaran diwaktu bersamaan sehingga membuat siswa berperan aktif dalam kelompok (Rusman,2014).Model pembelajaran ini mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat suatu proyek sehingga siswa dengan sendirinya mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu pelajaran yang dapat diterapkan dengan metode ini adalah pembelajaran IPAS .Oleh karena itu, model pembelajaran Project Based Learning sangat cocok diterapkan dalam meningkatkan keterampilan proses pembelajaran IPAS agar lebih bermakna pada siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi di SDN 02 Manisrejo didapatkan hasil bahwa kreativitas siswa pada proses pembelajaran sangat rendah.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh ( Abdullah et,al, 2020) dengan judul Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV didapatkan hasil yang baik dalam pemanfaatan metode *outdoor* dalam pembelajaran dan membuat siswa termotivasi. Dan juga penelitian oleh (Heni Linawati,2015) dengan judul Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar didapatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* berkriteria sangat baik.Selanjutnya ada penelitian sebelumnya dari ( I Fahrezi et,al,2020) dengan judul Analisis pengaruh pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa pada mat pelajaran IPA Sekolah Dasar mendaptkan hasil yang baik dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model *Project-Based Learning* berbasis *Outdoor Study* Terhadap Kreativitas Pada Kelas 4 SDN 02 Manisrejo**". Berdasarkan latar belakang tersebut dapata dirumuskan suatu rumusan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah mengetahui pengaruh siswa terhadap pengaruh model *project-based learning* berbasis *outdoor study* terhadap kreativitas siswa.

#### **METODE**

Penelitian penerpan *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study* bertujuan terhadap kreativitas siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Grub Design*. Penganmbilan sampel menggunakan simple jenuh atau semua anggota dijadikan sampel.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SDN 02 Manisrejo Kota Madiun yang beralamat di Jalan Kelapa Manis 06 Manisrejo, Kota Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD di kota Madiun. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Manisrejo, Kabupaten Madiun pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 26 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yang menggunakan metode mengajar di luar kelas (*Outdoor Study*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Grub Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random, yaitu penelitian yang menggunakan dua kelompok yang diukur menggunakan tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*) tertentu, setelah itu diadakan pengukuran terakhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi dan tes tulis. Prosedur pemeriksaan informasi dilengkapi dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas .

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data pretest dan posttest untuk mengukur kreativitas siswa serta terkait penggunaan model *project based learning* berbasis *outdoor study*. Hasil uji normalitas pretest dan posttest materi fotosintesis dapat dilihat dalam tabel 1 berikut .

TABEL 1. Hasil Uji Normalitas pretest dan posttest

	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil	PretestEksperimen	.926	26	.063
	PosttestEksperimen	.949	26	.225
	PretestKontrol	.938	26	.122
	PosttestKontrol	.932	26	.085

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Uraian uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen. Nilai pretest memperoleh hasil signifikansi 0,063 , sedangkan nilai pada posttest hasil signifikansi 0,225, Perolehan hasil uji normalitas pada kelas kontrol didapatkan nilai pretes memperoleh hasil sigifikasi 0,122 dan hasil pada posttest memperoleh hasil 0,085 . Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas memperoleh hasil signifikan  $> 0,05$  sehingga didapat hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan dalam distribusi **Normal**.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas posttest dan pretest tidak ada pengaruh problem based learning berbasis outdoor study terhadap kreativitas siswa .

TABEL 2. Hasil Uji Homogenitas pretest dan posttest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.312	1	50	.579

Berdasarkan tabel 2. Uji Homogenitas pada pretest dan posttes didapatkan hasil Hasil uji homogenitas pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu diperoleh hasil 0,579 . Dapat disimpulkan dari kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari  $> 0,05$  sehingga dapata dikatakan data **Homogen**. Sehingga dapat disimpulkan kedua uji prasyarat berdistribusi normal, memiliki varians data yang homogen.

Tabel 3. Uji HIPOTESIS

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.312	.579	2.062	50	.044

Berdasarkan Tabel 3 tentang uji hipotesisi dengan uji t dapat Hasil yang diperoleh dari nilai posttest eksperimen dan posttest kontrol 0,044 , sehingga nialinya kurang dari signifikansi  $< 0,05$  dapat dikatakan H0 diterima dan Ha ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Project based learning berbasis outdoor study dengan model pembelajaran konvensional.

Proses akhir pelaksanaan pembelajaran adalah memberika proyek terhadap siswa dengan menggambar sebuah poster dengan *problem based learning* berbasis *outdoor study* pada materi Norma dalam Adat Istiadat.

Pada pemberian proyek siswa dapat mampu berkereasi dalam membuat poster dengan ide-ide yang diberikan siswa. Mereka sangat senang dan dapat lebih berkreativitas dengan adanya pembelajaran diluar kelas, lebih paham dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran diluar kelas .

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan karena adanya permasalahan kreativitas siswa yang masih rendah. Dengan menggunakan model penerapan *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study*. Dengan materi pembelajaran IPAS khususnya materi norma dalam adat istiadat, penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study* bertujuan terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Subjek penelitian yang dilakukan pada kelas IV dengan jumlah sampel 26 siswa yang dipilih secara keseluruhan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat soal tes, Sehingga siswa dapat melatih kemampuan berfikir kreatif siswa.

Pada tahapan awal siswa diberikan soal pre-test yang mencakup indikator-indikator kreativitas siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model *project based learning* berbasis *outdoor study*. Setelah pemberian soal pre-test, siswa diberikan pembelajaran materi fotosintesis dengan menggunakan *Project Based Learning* berbasis *Outdoor Study*. Dalam soal posttest ada soal 20 dengan tes pilihan ganda yang mengacu pada indikator kreativitas siswa. Dengan perlakuan siswa diajak keluar kelas dengan memberikan siswa proyek pada materi norma dalam adat istiadat untuk melihat proses bagaimana pemberian norma dalam adat istiadat dilingkungan sekitar secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa yang dibelajarkan menggunakan model *project based learning* lebih baik dari kreativitas siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran didalam kelas. Setelah diberikan perlakuan diperoleh kreativitas akhir siswa yang diukur menggunakan posttest. Skor rata-rata posttest model *Project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretest. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Chasanah et al., (2017), Insyasiska et al., (2015), Astuti (2016) dan Rati dkk., (2017) yang menyatakan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Model *Project based learning* berbasis *outdoor study* ini sangat bagus digunakan dikelas. Siwa et al., (2013) mengungkapkan pembelajaran berbasis proyek mengacu pada filosofis konstruktivistik, yaitu pengetahuan merupakan hasil konstruksi kognitif melalui suatu aktivitas siswa yang meliputi keterampilan maupun sikap ilmiah siswa sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan bermakna melalui pengalaman yang nyata. Keefektifan penggunaan model *Project based learning* didukung oleh aktivitas belajar siswa yang tinggi. Hal ini sejalan dengan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator, aktivitas belajar siswa diluar kelas lebih aktif dari pembelajaran didalam kelas pada materi norma dalam adat istiadat. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model *PjBL* berbasis *outdoor study* memiliki kreativitas lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model didalam kelas pada materi fotosintesis, pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Project based Learning* Berbasis *Outdoor Study* adalah sebagai berikut : Hasil pretes nilai minimum = 25, Nilai maksimum 85, mean 63,27, standart deviasi 14,138 sedangkan hasil posttest nilai minimum = 40, Nilai maksimum 90, mean 70,38, standart deviasi 12,722.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model *Project based learning* berbasis *outdoor study* ini sangat bagus digunakan dikelas. Keefektifan penggunaan model *Project based learning* didukung oleh aktivitas belajar siswa yang tinggi. Penggunaan model *PjBL* memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa. Penggunaan model *PjBL* dalam proses belajar mengajar menjadikan siswa mudah memahami materi, konsep, memberikan peluang kepada siswa untuk menuangkan ide dan gagasan. menggunakan model *PjBL* berbasis *outdoor study* memiliki kreativitas lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan didalam kelas pada materi norma dalam adat istiadat. Penggunaan model didalam kelas pada materi norma dalam adat istiadat, pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Project based Learning* Berbasis *Outdoor Study* adalah sebagai berikut : Hasil pretes nilai minimum = 25, Nilai maksimum

85, mean 63,27, standart deviasi 14,138 sedangkan hasil posttest nilai minimum = 40, Nilai maksimum 90, mean 70,38, standart deviasi 12,722.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk praktisi pendidikan, khususnya yang terlibat dalam pembelajaran IPAS disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang cocok diterapkan di kelas terutama apabila ingin meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>
- Siwa. IB., Muderawan, I W., & Tika, I N., (2013). "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa". E-Journal Program Pascasarjana Universitas.
- Munandar, U. 2014. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta. . 2014. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman.2009 "Pengaruh Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Seminar Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 3 (1), 1-
- Vera, Adelia,. 2012. Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (outdoor study). ( DIVA Press : Jogjakarta).
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta).